

PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

¹Ni Wayan Mega Mirnawati, ²Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: wayanmega457@gmail.com, ekadianita@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal dan teori keagenan. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan, sehingga jumlah sampel perusahaan dari tahun 2018 hingga 2021 sebanyak 56. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dan uji parsial (uji statistik t), dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.

Kata kunci: nilai perusahaan, *green accounting*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial.

Abstract

This study aims to examine the effect of implementing green accounting, firm size, and share ownership on company value in health sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021. The grand theory used in this research is signal theory and agency theory. Based on the sampling method using the purposive sampling method, a sample of 14 companies was obtained, so that the number of samples of companies from 2018 to 2021 was 56. The research method used in this study is a quantitative method, for the data analysis method used in this study is analysis of multiple linear regression, and partial test (t statistical test), with SPSS version 25 program. The results of the study found empirical evidence that the application of green accounting, firm size and managerial ownership have a significant effect on the value of health sector companies listed on the Indonesian stock exchange. period 2018-2021.

Keywords : *kata company value, green accounting, firm size, managerial ownership*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas untuk dijadikan acuan kedepannya. Pada umumnya terdapat tiga tujuan berdirinya sebuah perusahaan diantaranya, yang pertama untuk mendapatkan keuntungan maksimal, kedua untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, dan yang ketiga untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menjaring investasi untuk pengembangan perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang menunjukkan keadaan saat ini atau prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang banyak melakukan investasi akan menciptakan sentimen positif kepada investor sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya & Sedana 2015).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan yang dilansir dalam *investasi.kontan.co.id* tanggal 03/04/2020 menunjukkan terjadi fenomena penurunan rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2020 rata-rata nilai transaksi harian saham di BEI hanya sebesar Rp 6,96 triliun, dengan menurunnya saham tentu akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan. Menurut Survei Kementerian Ketenagakerjaan yang dilansir Kompas.com tanggal 24/11/2020 mengungkap 88% perusahaan terdampak pandemi yang mengakibatkan perusahaan merugi. Namun terdapat subsektor perusahaan yang justru diuntungkan. Penjualan (rata-rata) perusahaan sektor kesehatan mengalami peningkatan selama tahun 2020. Beberapa rumah sakit yang terdaftar sebagai emiten di BEI mengalami peningkatan laba drastis setelah terjadi pandemi. Perusahaan sektor kesehatan akhir-akhir ini mengalami lonjakan permintaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan karena meningkatnya jumlah pasien dalam waktu singkat ditengah maraknya pandemi Covid-19, yang mengakibatkan terjadinya lonjakan limbah medis. Dengan

demikian maka perusahaan harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar dapat meningkatkan nilai transaksi yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan suatu perusahaan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, *green accounting* melalui pengungkapan lingkungan, kemudian ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham.

Belakangan ini, setiap industri dituntut untuk dapat menerapkan *green accounting* sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Penerapan *green accounting* merupakan salah satu metode yang memperhitungkan sumber daya dan jasa lingkungan serta perubahan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mempertahankan pembangunan serta pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang (Dewi & Narayana 2020). Dalam artikel Lange (2003) yang berjudul *Policy Application of Environmental Accounting*, dijelaskan bahwa hubungan antara lingkungan dan akuntansi sudah dikembangkan sejak tahun 1970-an melalui kerangka (*framework*) oleh para praktisi, dan untuk menanggapi secara positif masalah antara lingkungan dan akuntansi. Dari sisi sosial, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dinilai ramah lingkungan oleh pemerintah maupun masyarakat sehingga reputasi perusahaan meningkat. Dari sisi ekonomi, dengan mencatat dan mengungkapkan biaya lingkungan perusahaan, diharapkan investor dapat mempertimbangkan informasi pengungkapan biaya lingkungan tersebut, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya berdasarkan pada informasi laba perusahaan saja. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhaimi (2020), dan Maharani dan Handayani (2021), pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan (Sholichah, 2015). Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. pendanaan bagi perusahaannya. Dilansir dalam Kompas.com pada tanggal 15 April 2019 saat membuka acara *Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019 di Indonesia Convention Exhibition BSD*, Tangerang Selatan. Wakil Presiden Jusuf Kalla mengingatkan para pengusaha agar tidak hanya mengedepankan laba dan aset dalam mengelola perusahaan, karena saat ini ukuran suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari besarnya laba dan aset, tetapi juga nilainya. Dengan nilai yang tinggi, maka banyak pihak yang kemudian berminat unruk berinvestasi sehingga bisa terus berkembang. Fenomena tersebut sekaligus menunjukkan adanya revolusi dalam dunia bisnis dimana nilai perusahaan bisa mengalahkan besarnya laba dan aset. Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Sholichah (2015), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan saham juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena struktur kepemilikan saham perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi tujuan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena tingginya minat untuk

mencapai tujuan pribadi, banyak manajer yang mengikuti sebagai pemegang saham perusahaan yang mereka operasikan secara individu, yang disebut kepemilikan manajerial (*insider ownership*). Kepemilikan manajerial akan mempunyai pengaruh besar pada keputusan yang dibuat bagi internal dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri (Azizah, 2019). Manajer berorientasi pada minimalisasi risiko sehingga cenderung melakukan kegiatan yang menguntungkan pribadi. Apabila risiko lebih besar dari keuntungan maka manajemen akan menghindari dari usaha tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Arief (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data-data yang digunakan dalam analisis berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengaruh penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian dimulai dengan merumuskan permasalahan yang didasari oleh latar belakang, menguraikan teori-teori dan dasar empiris sebagai interpretasi hasil penelitian sementara, menetapkan waktu dan lokasi penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan kemudian menyajikan hasil analisis data. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang masuk dalam sub sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Untuk memilih sampel dari populasi perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *purposive* sampling dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan, sehingga jumlah sampel perusahaan dari tahun 2018-2021 sebanyak 56. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik,

analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji statistik t), dan uji koefisien determinan dengan program SPSS versi 25.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang menunjukkan keadaan saat ini atau prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang banyak melakukan investasi akan menciptakan sentimen positif kepada investor sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya & Sedana 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q (Weston dan Copeland, 2001), yaitu:

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MV = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku

DEBT = Total Kewajiban

TA = Total aset

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Green Accounting*

Green accounting diukur menggunakan variabel *dummy* (Rosaline & Wuryani, 2020). Nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak sama sekali

memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang memiliki salah satu komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Untuk menghitung ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan cara berikut (Sujoko dan Subiantoro, 2007:45) : Ukuran Perusahaan = Ln(Total Asset).

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Untuk menghitung kepemilikan manajerial bisa dilakukan dengan cara berikut (Rustendi dan Jimmi, 2008): Kepemilikan Manajerial = jumlah saham pihak manajerial : jumlah saham yang beredar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terkait variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini. Berikut tabel hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green accounting</i>	56	0,00	1,00	0,8571	0,35309
Ukuran Perusahaan	56	25,03	30,86	27,9275	1,89703
Kepemilikan Manajerial	56	0,00	0,01	0,0010	0,00219
Nilai Perusahaan	56	0,99	5274598,13	405009,4319	1020987,09525
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama periode 2018-2021 rata-rata variabel *green accounting* pada perusahaan sektor kesehatan di BEI adalah sebesar 0,8571, untuk nilai minimum sebesar 0,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,35309.
2. Rata-rata ukuran perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 adalah sebesar 27,9275, dengan nilai minimum sebesar 25,03, sedangkan nilai maksimum sebesar 30,86, dan nilai standar deviasi sebesar 1,89703.
3. Rata-rata kepemilikan manajerial perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 adalah sebesar 0,0010, dengan nilai minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,01, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,00219.
4. Rata-rata nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 adalah sebesar

405009,4319, dengan memiliki nilai minimum sebesar 0,99, sedangkan nilai maksimum sebesar 5274598,13, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1020987,09525.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, pada model regresi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka hal ini menandakan bahwa data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2016: 163).

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,102
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* pada tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green accounting	0,580	1,725
	Ukuran Perusahaan	0,624	1,603
	Kepemilikan Manajerial	0,536	1,864
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan perhitungan uji asumsi klasik pada bagian *collinearity statistics* diperoleh nilai tolerance sebesar 0,580 dan nilai VIF sebesar 1,725 untuk *green accounting*, nilai tolerance sebesar 0,624 dan nilai VIF sebesar 1,603 untuk ukuran perusahaan, nilai tolerance sebesar 0,536 dan nilai VIF sebesar 1,864 untuk kepemilikan manajerial. Hasil nilai tolerance *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian nilai VIF *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *glejser*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-5,397	0,000
	<i>Green accounting</i>	4,265	0,086
	Ukuran Perusahaan	5,291	0,062
	Kepemilikan Manajerial	1,130	0,264

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan metode *glejser* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,086 untuk *green accounting*, 0,062 untuk ukuran perusahaan, dan 0,264 untuk kepemilikan manajerial, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang memiliki kaitan satu dengan yang lain. Masalah ini sering terjadi tidaknya autokorelasi maka digunakan uji *Durbin Watson (DW Test)*.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	677538,69653	1,709
a. Predictors: (Constant), Green accounting, kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan		
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Tabel 6
Durbin Watson

n = 56	dL = 1,4581	4-dL = 4 - 1,4581 = 2,5419
d = 1,709	dU = 1,6830	4-dU = 4 - 1,6830 = 2,317

Sumber: Data diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak memiliki masalah autokorelasi.

$$\text{Hasil} = 1,6830 < 1,709 < 2,317 \\ = dU < d < 4-dU$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka hipotesis nol diterima, artinya model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7502172,508	2049208,647		-3,661	0,001
	Green accounting	1201564,476	389164,953	0,416	3,088	0,003
	Ukuran Perusahaan	237486,669	69817,677	0,441	3,402	0,001
	Kepemilikan Manajerial	247492728,169	65345325,912	0,530	3,787	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = -7502172,508 + 1201564,476 X_1 + 237486,669 X_2 + 247492728,169 X_3 \text{ e.}$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diperoleh suatu analisis bahwa:

1. Nilai konstanta α adalah -7502172,508 artinya jika *green accounting* (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan kepemilikan manajerial (X_3) nilainya

nol, maka nilai perusahaan adalah -7502172,508.

2. Koefisien regresi untuk variabel green accounting sebesar 1201564,476 dan bertanda positif artinya jika variabel green accounting meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap,

maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 1201564,476%.

3. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 237486,669 dan bertanda positif artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 237486,669%.
4. Koefisien regresi untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar 247492728,16 dan bertanda positif artinya jika variabel kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 247492728,16%.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan parsial atau uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y), maka H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y), maka H_1 ditolak.

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7502172,508	2049208,647		-3,661	0,001
	Green accounting	1201564,476	389164,953	0,416	3,088	0,003
	Ukuran Perusahaan	237486,669	69817,677	0,441	3,402	0,001
	Kepemilikan Manajerial	247492728,169	65345325,912	0,530	3,787	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan maka untuk *green accounting* diperoleh hasil t hitung sebesar 3,088 $>$ t tabel 2,00665 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 $<$ 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,402 $>$ t tabel 2,00665 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 $<$ 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memperoleh nilai t hitung sebesar 3,787 $>$

t tabel 2,00665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam satuan persen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,674 ^a	0,454	0,423	775876,69260
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial , Green accounting, Ukuran Perusahaan				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel *output* SPSS “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/ *Adjusted R Square* adalah 0,423 atau sama dengan 42,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *green accounting*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 42,3%. Sedangkan sisanya (100% - 42,3% = 57,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan hasil t hitung sebesar 3,088 > t tabel 2,00665. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (H₁) diterima. *Green accounting* merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, dan alokasi terhadap biaya lingkungan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memperhitungkan biaya operasional terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Handayani (2021) yang membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 nilai t hitung sebesar 3,402 > t tabel 2,00665 dengan arah koefisien regresi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (H₂) diterima. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan citra baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Solikin (2015), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal memberikan penjelasan mengenai setiap perusahaan yang dituntut untuk memberikan pengungkapan berbagai kegiatan dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan yang tujuannya tidak lain untuk melakukan pencegahan terjadinya ketimpangan informasi antara pihak internal dalam perusahaan dengan pihak luar dari perusahaan seperti investor, masyarakat secara umum maupun pemerintah. (Anggitasari, 2015). Berdasarkan teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat

membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar $3,787 > t$ tabel sebesar 2,00665 dengan arah koefisien regresi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (H_3) diterima. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Sholichah (2015) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Teori keagenan menyatakan bahwa untuk mengakomodasi kepentingan antara dua pihak maka diberikanlah suatu bentuk kepemilikan saham kepada manajemen dengan harapan manajemen memiliki kesamaan pikiran dengan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2014). Ketika ada satu pemikiran inilah maka tujuan dan arah kerja perusahaan akan dapat lebih berjalan dengan baik sehingga nilai perusahaannya meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. 2) Ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. 3) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah: 1) menambahkan periode penelitian dengan periode terbaru, dan menambah variabel independen lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta dapat memperluas ruang lingkup penelitian pada perusahaan sektor lainnya. 2) untuk perusahaan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. 3) Bagi investor agar memperhatikan laporan keuangan untuk melihat catatan atau gambaran perusahaan saat ini dan melihat situasi kedepannya apakah bisa terus berkembang atau akan mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Aprilia dan Arief Y. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5 (1).
- Apriada Kadek dan Made Sadha Suardikha. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5(2).
- Asnawi. R & Mulia S. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 5(1).
- Dewi P., P., dan Narayana, I., P., E. 2020. Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30(12).
- Dita, E., M., A., dan Deasy E. 2021. Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja

Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial performance*. *Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 3(2).

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP

Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10(2).

Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5(2).

Maharani, Puspita dan Susi H. 2021. Pengaruh *Green Accounting* pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Edumaspul*, Vol. 5(1).

Nachrowi, D.N., & Usman, H. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Purnomo, R. A. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.

Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578.

Rustendi, T. dan J. Farid. 2008. Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi*. FE Universitas Siliwangi, 3(1), 2008.

Sapulette, S. G., Franco B. L. 2021. Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, Vol 2(1).

Sholichah, W. A. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4(10).

Sujoko, dan Ugy Subiantoro. (2007). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9 No.1 hal. 41-48.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, B.I., Sedana, I. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4(12), 4477–4500.

Zulhaimi, Hanifa. 2015. Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3(1).